

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP
INVESTIGATION MENGGUNAKAN MEDIA MOZEPAS PADA MATERI
BERKENALAN DENGAN BUMI KITA SISWA KELAS V**

Prima Ameliyana Shifa¹, Khusna Widhyahrini²

^{1,2}Pascasarjana PGMI UIN Salatiga

[¹pameliyashifa@gmail.com](mailto:pameliyashifa@gmail.com), [²khusna@uinsalatiga.ac.id](mailto:khusna@uinsalatiga.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of implementing a learning model that can improve students' activeness, collaboration skills, and understanding of the "Getting to Know Our Earth" material in fifth grade. Teacher-centered learning often causes students to be less actively involved in the learning process. This study aimed to analyze the implementation of the Group Investigation cooperative learning model using MOZEPAS media in the "Getting to Know Our Earth" material for fifth-grade students. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of teachers and fifth-grade students. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Group Investigation cooperative learning model using MOZEPAS media was able to create a more active, collaborative, and enjoyable learning environment. Students demonstrated high enthusiasm in discussions, teamwork, and understanding the material more easily through the use of engaging learning media. In addition, the teacher acted as a facilitator who guided students during the investigation and presentation processes. Therefore, the implementation of this learning model had a positive impact on the learning process of fifth-grade students in the "Getting to Know Our Earth" material.

Keywords: Group Investigation, MOZEPAS, cooperative learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman siswa pada materi Berkenalan dengan Bumi Kita di kelas V. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation menggunakan media MOZEPAS pada materi Berkenalan dengan Bumi Kita siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas V. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berdiskusi,

bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses investigasi dan presentasi hasil diskusi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas V pada materi Berkenalan dengan Bumi Kita.

Kata Kunci: Group Investigation, MOZEPAS, pembelajaran kooperatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga mampu meningkatkan keterampilan sosial maupun hasil belajar siswa (Rusman, 2017).

Pada kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Guru lebih dominan dalam menjelaskan materi, sedangkan siswa hanya menerima informasi secara pasif.

Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar dirasa kurang mengembangkan kemampuan bekerja sama, serta rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi *Berkenalan dengan Bumi Kita* pada siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi karena pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (Observasi Awal, 2026).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Model pembelajaran ini

menekankan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan investigasi kelompok mulai dari menentukan topik, mengumpulkan informasi, berdiskusi, hingga mempresentasikan hasil investigasi. Model *Group Investigation* mampu melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kerja sama siswa dalam kelompok (Prayoga & Gading, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Group Investigation* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah (Siregar dkk., 2023).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga materi lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini digunakan media MOZEPAS sebagai media pendukung pembelajaran IPAS pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita*. Media MOZEPAS digunakan untuk membantu siswa memahami materi melalui tampilan visual dan aktivitas pembelajaran yang lebih

menarik. Penggunaan media belajar dalam pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sebagaimana penelitian yang menunjukkan bahwa model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa (Gastama dkk., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu juga memperkuat pentingnya penerapan model *Group Investigation* dalam pembelajaran sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Nofita dan Rusnilawati menunjukkan bahwa model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan sikap kerja sama siswa sekolah dasar (Nofita & Rusnilawati, 2022). Penelitian lain menyatakan bahwa penerapan model *Group Investigation* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif serta menyenangkan (Zuliani dkk., 2022). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS dipandang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memakai media MOZEPAS pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita* siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran tersebut serta mengetahui dampaknya terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan efektif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita* siswa kelas V. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena pembelajaran secara alamiah melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan

siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Amanda, Dewi, & Syachruraji, 2025).

Penelitian dilaksanakan di kelas V sekolah dasar dengan subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan siswa kelas V. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS dalam pembelajaran IPAS. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa selama kegiatan investigasi kelompok, serta penggunaan media MOZEPAS dalam mendukung pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan penggunaan media MOZEPAS. Selain itu, dokumentasi digunakan

untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, dan hasil kerja siswa. Penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif dinilai mampu menghasilkan data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai proses pembelajaran (Awaliyah dkk., 2025).

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis dan mendalam (Mawardah dkk., 2025). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita*

mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif. Pada tahap awal pembelajaran, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen dan memberikan topik investigasi yang berkaitan dengan materi bumi dan lingkungan. Siswa kemudian melakukan diskusi kelompok, mencari informasi, serta menyusun hasil investigasi untuk dipresentasikan di depan kelas. Selama berlangsungnya proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang masih berpusat pada guru.

Pada tahap investigasi, setiap kelompok diberikan tugas untuk mengamati dan mendiskusikan materi yang berkaitan dengan bumi, lingkungan, dan fenomena alam menggunakan bantuan media MOZEPAS. Media tersebut membantu siswa memahami materi melalui tampilan visual yang menarik dan lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa terlihat aktif mencari informasi, bertanya kepada guru, dan bertukar pendapat dengan anggota kelompoknya. Sebagian

besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyelesaikan tugas kelompok dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation*. Sebelum penerapan model, dalam proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan kurang aktif dalam kegiatan belajar. Setelah penerapan model *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerja sama, dan keberanian menyampaikan pendapat. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan interaktif karena siswa lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media MOZEPAS juga memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita*. Media pembelajaran yang digunakan mampu menarik perhatian siswa dan

membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Siswa mengaku lebih mudah memahami materi melalui gambar, tampilan visual, dan aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam media MOZEPAS. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan media tersebut membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model *Group Investigation* itu dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran melalui kegiatan investigasi dan kerja sama kelompok (Slavin, 2023). Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari dan menemukan informasi secara mandiri bersama kelompoknya. Hal tersebut mampu melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama siswa.

Penggunaan media MOZEPAS memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa

melalui tampilan visual dan aktivitas pembelajaran yang interaktif sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, media MOZEPAS dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Media ini juga mendukung kegiatan diskusi kelompok karena siswa dapat mengamati materi secara langsung dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas investigasi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

Meskipun demikian, dalam penggunaan media MOZEPAS juga memiliki beberapa kekurangan. Dalam pelaksanaannya, guru memerlukan persiapan yang lebih matang untuk menyiapkan media dan mengelola pembelajaran agar berjalan efektif. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami penggunaan media belajar sehingga guru perlu memberikan arahan secara lebih intensif kepada beberapa siswa. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala karena proses investigasi dan diskusi kelompok membutuhkan waktu yang relatif lebih

lama dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Prayoga dan Gading (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *Group Investigation* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Gastama dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media MOZEPAS memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar, kemampuan kolaborasi, dan pemahaman siswa kelas V pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan media MOZEPAS pada materi *Berkenalan dengan Bumi Kita* siswa kelas V mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat dan hasil investigasi. Penggunaan media MOZEPAS membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual dan aktivitas pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton. Selain memiliki kelebihan dalam meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa, penggunaan media MOZEPAS juga memiliki beberapa kendala, seperti membutuhkan persiapan yang lebih matang dan waktu pembelajaran yang lebih panjang dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik materi maupun kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan

menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mengetahui efektivitas penggunaan media MOZEPAS terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun keterampilan kolaborasi siswa pada berbagai mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., Dewi, S., & Syachruraji, A. (2025). Analisis penerapan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 115–124.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Awaliyah, N., Rahmawati, I., & Hidayat, T. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pada pembelajaran sekolah dasar. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 45–53.
- Fadillah, M., & Ananda, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 55–64.
- Gastama, D., Prasetyo, R., & Lestari, W. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 88–97.
- Hidayati, L., & Nurhasanah, E. (2025). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa

- sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 101–110.
- Iskandar, R., & Putri, N. A. (2023). Pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(3), 145–154.
- Kurniawan, D., & Sari, P. M. (2024). Inovasi media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 66–75.
- Lestari, A., & Wibowo, H. (2025). Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), 77–86.
- Maulana, Y., & Fitriani, S. (2023). Aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Dasar*, 8(2), 119–128.
- Mawardah, S., Fitriani, D., & Hasanah, U. (2025). Analisis data penelitian kualitatif deskriptif dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 60–69.
- Nofita, E., & Rusnilawati. (2022). Penerapan model group investigation untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6452–6460.
- Prayoga, A., & Gading, I. K. (2023). Implementasi model pembelajaran group investigation dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 210–218.
- Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2024). Penggunaan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basic Education*, 13(2), 90–99.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Sari, N. P., & Handayani, T. (2025). Analisis penerapan model pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 40–49.
- Slavin, R. E. (2023). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (3rd ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media pengajaran*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo.
- Trianto. (2016). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Utami, F., & Nugroho, A. (2023). Pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 155–164.
- Wijayanti, R., & Hapsari, D. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(3), 201–210.
- Zuliani, R., Hidayah, N., & Wahyuni, S. (2022). Peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran group investigation pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 33–41.